



Pengaruh Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Minat Belajar Kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026

Fransiska Natalia Simangunsong¹, Ridsen Anakampun², Adiani Hulu³, Rida Gultom⁴, Erika Christine Panggabean⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: fransiskasimangunsong1012@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 04, 2025

Keywords:

Jigsaw Learning Model in Christian Education and Character Education, Learning Interest

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the Jigsaw Learning Model in Christian Religious Education and Character Education on the interest in learning of the ninth-grade students at SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2025/2026 academic year. The method used in this research is quantitative research. The population consists of all ninth-grade students at SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2025/2026 academic year, totaling 209 students, with a sample of 37 students selected using simple random sampling technique. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 30 items. The results of the data analysis indicate that there is a positive and significant influence of the Jigsaw Learning Model in Christian Religious Education and Character Education on the interest in learning of the ninth-grade students at SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2025/2026 academic year, as evidenced by the following data analysis: 1. Analysis requirements test: a) A positive relationship was obtained with $r_{xy} = 0.587 > r_{tabel}(\alpha=0.05, n=37) = 0.325$. b) A significant relationship was obtained with $t_{hitung} = 4.288 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=35) = 2.042$. 2. Influence test: a) Regression equation test yielded the regression equation $\hat{Y} = 23.32 + 0.40X$. b) The coefficient of determination regression test (r^2) = 34.4%. 3. Hypothesis test using the F test yielded $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0.05, \text{numerator degrees of freedom } k=18, \text{denominator degrees of freedom } n-2=37-2=35)$, namely $18.39 > 1.62$. Thus, H_a , which states that there is a positive and significant influence of the Jigsaw Learning Model in Christian Religious Education and Character Education on the interest in learning of the ninth-grade students at SMP Negeri 1 Siborongborong for the 2025/2026 academic year, is accepted, and H_0 is rejected.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 23, 2025

Revised September 28, 2025

Accepted October 04, 2025

Keywords:

Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Minat Belajar

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026 sebanyak 209 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 37 orang sebagai dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 butir. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026, hal ini dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,587 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=37) = 0,325$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,288 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=35) = 2,042$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 23,32 + 0,40X$. b) Uji koefisien



determinasi regresi (r^2) = 34,4%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha=0,05$, dk pembilang $k=18$, dk penyebut $n-2=37-2=35$) yaitu $18,39 > 1,62$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap minat belajar kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026 diterima dan H_0 ditolak.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Fransiska Natalia Simangunsong
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: fransiskasimangunsong1012@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam memajukan suatu bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri adalah meningkatkan kemampuan diri serta membentuk watak yang baik dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Salah satu tujuan pendidikan, selain menciptakan generasi muda yang cerdas dan berakarakter baik sesuai dengan kebudayaan bangsa yang beragam, adalah membentuk kemampuan berpikir kritis pada setiap peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menjadikan peserta didik mau belajar atau berpikir kritis. Keberhasilan proses pembelajaran siswa di dalam kelas bergantung pada strategi, metode, maupun model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Roro, bahwa minat belajar merupakan kunci motivasi dalam proses pembelajaran di kelas serta mengembangkan potensi siswa. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan fokus dalam memahami materi, sehingga berkontribusi pada pengembangan potensi mereka. Sebaliknya, kurangnya minat belajar dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan kesulitan dalam memahami pelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung agar minat belajar siswa tetap terjaga dan berkembang. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru PAK di SMP Negeri 1 Siborongborong, bahwa terdapat beberapa siswa yang masih rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti disebabkan oleh kebosanan yang timbul akibat model mengajar yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam mencari informasi, bertanya, menyampaikan pendapat, dan berinteraksi. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran Jigsaw mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif, berkolaborasi, dan bertanggung jawab dalam memahami materi. Hal ini diharapkan dapat mengatasi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan siswa. Struktur Jigsaw yang menekankan tanggung jawab individu dan kelompok serta interaksi antar siswa berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis, menumbuhkan rasa percaya diri serta motivasi intrinsik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti. Di antara jenis-jenis model pembelajaran yang lain, model yang baik digunakan untuk menarik minat belajar siswa adalah model pembelajaran Jigsaw dimana model ini menekankan siswa bekerja sama, berinteraksi,



belajar, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok. Dengan adanya Model Jigsaw ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini memungkinkan guru untuk beralih menjadi fasilitator yang mendampingi siswa dalam memanfaatkan model tersebut dianggap sebagai cara yang efektif untuk membantu perkembangan siswa dalam berpikir, memecahkan masalah, dan meningkatkan keaktifan sehingga tercipta minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap minat belajar kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan penelitian dengan kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa "Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk menguji hipotesis pada populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen dan analisis statistik. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada suatu populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Oleh Guru PAK Terhadap Minat Belajar Kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026 diketahui bahwa minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026 semakin meningkat karena penggunaan model pembelajaran Jigsaw oleh Guru PAK. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran Jigsaw tersebut dalam penelitian ini diantaranya: 1) pembentukan kelompok awal yaitu siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang), 2) pembagian materi yaitu setiap anggota kelompok menerima bagian materi yang berbeda untuk dipelajari, 3) diskusi kelompok ahli: anggota dari kelompok berbeda dengan materi yang sama bertemu dalam "kelompok ahli" untuk berdiskusi mendalam, 4) kembali ke kelompok asal yaitu setelah diskusi, setiap anggota kembali ke kelompok asalnya, 5) penyampaian materi yaitu bahwa di kelompok asal, setiap anggota secara bergantian mengajarkan bagian materi yang dikuasainya kepada anggota lain, 6) presentasi yaitu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; dan 7) evaluasi dan penutup yaitu guru memberikan evaluasi dan menutup kegiatan pembelajaran. Maka, dengan penerapan Model Pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK di kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026



diketahui minat belajar siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan indikator-indikator minat belajar siswa seperti berikut ini: 1) rasa ingin tahu yang kuat, 2) fokus dan perhatian yang konsisten, 3) kemampuan mengingat informasi relevan, 4) perasaan senang dan bangga saat belajar, 5) partisipasi aktif dalam kegiatan yang diminati, 6) antusias, kreatif, dan progresif, 7) bersedia menginvestasikan waktu dan usaha, dan 8) tidak mudah bosan.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,587$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 37$ yaitu 0,325. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,587 > 0,325$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara model pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,288$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 35$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,288 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 23,32 + 0,40X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 23,32 maka untuk setiap penambahan model pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK maka minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,40 dari model pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK tersebut. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,344$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah 34,4%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,39$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=18$ dan dk penyebut $n-2 = 37-2 = 35$ yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $18,39 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran Jigsaw oleh guru PAK terhadap minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Model Pembelajaran Jigsaw adalah pendekatan kooperatif yang melibatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil heterogen. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama secara silang antar kelompok, saling bergantung secara positif, dan bertanggung jawab secara individu dalam menguasai bagian materi tertentu. Selanjutnya, siswa berbagi pengetahuan tersebut dengan anggota kelompok asalnya, sehingga memberikan banyak kesempatan untuk



mengemukakan pendapat, mengolah informasi, dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi demi mencapai tujuan pembelajaran bersama. Yang menjadi indikator dari model pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut: 1) pembentukan kelompok awal yaitu siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang), 2) pembagian materi yaitu setiap anggota kelompok menerima bagian materi yang berbeda untuk dipelajari, 3) diskusi kelompok ahli: anggota dari kelompok berbeda dengan materi yang sama bertemu dalam "kelompok ahli" untuk berdiskusi mendalam, 4) kembali ke kelompok asal yaitu setelah diskusi, setiap anggota kembali ke kelompok asalnya, 5) penyampaian materi yaitu bahwa di kelompok asal, setiap anggota secara bergantian mengajarkan bagian materi yang dikuasainya kepada anggota lain, 6) presentasi yaitu setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; dan 7) evaluasi dan penutup yaitu guru memberikan evaluasi dan menutup kegiatan pembelajaran.

Minat belajar adalah kondisi psikologis yang melibatkan aspek kognitif berupa perhatian dan ketertarikan, aspek afektif berupa rasa suka, senang, dan gairah, serta aspek konatif yang mendorong keinginan dan kecenderungan untuk bertindak dalam aktivitas pembelajaran. Minat tumbuh dari dalam diri individu sebagai respons terhadap nilai atau makna yang dirasakan dalam proses belajar, baik melalui hubungan personal dengan materi, pengalaman baru yang memikat, maupun relevansinya dengan kebutuhan dan keinginan pribadi. Yang menjadi indikator dari minat belajar siswa antara lain: 1) rasa ingin tahu yang kuat, 2) fokus dan perhatian yang konsisten, 3) kemampuan mengingat informasi relevan, 4) perasaan senang dan bangga saat belajar, 5) partisipasi aktif dalam kegiatan yang diminati, 6) antusias, kreatif, dan progresif, 7) bersedia menginvestasikan waktu dan usaha, dan 8) tidak mudah bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Suhaimah. "Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa." *Dirasatul Ibtidaiyah* 3, no. 1 (n.d.): 128.
- Barkah, Januar. "Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Sejarah, Peserta Didik Di SMK Kharismawita Jakarta Selatan, *Jurnal Candrasangkala*." *Jurnal Candrasangkala* 4, no. 1 (2018): 25.
- Boehkle, and R.R. *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta, 2011.
- Dinda Aulia Rahmi, dkk. "Analisis Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa." *Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 38.
- Dr Aprido B. Simamora, M.Pd. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Edited by Anggota IKAPI (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. Jawa Barat, 2024.
- Hadis. *Ciri- Ciri Minat Belajar Siswa*, 2006.



- Harianja Krismanto Joko., dkk. Tipe - Tipe Model Pembelajaran Kooperatif. Edited by Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Hariato GP. Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab Dan Dunia Pendidikan Masa Kini. Edited by Penerbit Andi. Yogyakarta, 2012.
- Hasudungan, Simatupang Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta, 2020.
- Hermawan Rudi. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Edited by cv. Bintang Semesta Media. Yogyakarta, 2021.
- Hidayah Nur Siti. “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akutansi Keuangan.” Jurnal Universitas Muhammadiyah 4, no. 2 (2023).
- Imas Kurniasih S.Pd. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Edited by CV. Solusi Distribusi. Yogyakarta, 2016.
- Jefri Hendri Hatmoko. “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013.” Of Physical Education,Sport,Health and Recreations 4, no. 4 (2015): 1731.
- Nur Ainun Lubis. “Pemebelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.” Jurnal As- Salam 1, no. 1 (2016): 6.
- Putra Angga. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar. Edited by (CV. Jakad Media Publishing. Surabaya, 2012.
- Rahmawati, Roro Kurnia Nofita. Minat Belajar. Malang, 2024.
- Rinaldus. “Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Matius 28:19-20.” Pendidikan Kristen 1, no. 1 (2020): 51.
- Robert R. Boehlke. Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Kristen. Edited by BPK Gunung Mulia. Jakarta, 1994.
- Rusman. Model Model Pembelajaran. Edited by Rajawali Pres. Jakarta, 2019. Santri. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa.” Jurnal Yudistira 1, no. 4 (2023): 198.
- Sardiman A, M. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV Rajawali, 2018.
- Simatupang, dkk. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Edited by Penerbit Andi. Yogyakarta, 2020.
- Slameto. Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto. Ciri- Ciri Minat Belajar, 2010.



- Stefania, Seto Baptis. “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Flores.” *Cendekia Pendidikan Matematika* 08, no. 1 (2023): 110.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Amaixed Methods)*, Ed. Sutopo, 9th Ed. Edited by Alfabet. Bandung, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed Setiyawani, 3rd Ed. Edited by Alfabeta. Bandung, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelititan Kuantitatif Kualitatif, Don R&D*, 25th Ed. Edited by Alfabeta. Bandung, 2019.
- Sukardi. *Bimbingan Konseling*. Edited by Aksara Bina. Jakarta, 1998.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Edited by Remaja Rosdakarya. Bandung, 2013.